

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat rasio ketergantungan keuangan daerah dalam menilai kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Selatan terhadap pendapatan transfer/dana ekstern tergolong sangat tinggi dari tahun 2014-2017 karena rasionya >50% yaitu rata-rata sebesar 86,49%. Tingginya rasio ini menunjukkan tidak mandirinya pemerintah dalam mengatur dan mengurus sendiri pemerintahannya.
2. Tingkat rasio efektivitas PAD dalam menilai kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2014-2017 tergolong cukup efektif. Namun yang perlu mendapat perhatian adalah pemerintah Kabupaten Ogan Ilir karena dalam merealisasikan PAD tidak efektif hal ini menunjukkan bahwa tidak efektifnya kinerja pemerintah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah.
3. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan jika dilihat dari rasio pertumbuhan PAD tumbuh secara positif. Rata-rata pertumbuhannya sebesar 27,58% lebih bagus dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan pendapatannya hanya sebesar 7,34%. Rasio pertumbuhan belanja mengalami pertumbuhan secara positif, dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar 3,88%. Peningkatan pada pertumbuhan belanja didominasi oleh belanja operasi yang berarti pemerintah fokus kepada belanja operasi dibanding belanja pembangunan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Selatan agar perlu ditingkatkan untuk mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pendapatan transfer dari pusat. Karena semakin tinggi rasio ketergantungan maka semakin tidak mandiri pemerintah dalam mengelola daerahnya. .
2. Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan sebaiknya harus mampu meningkatkan dan memaksimalkan pendapatan asli daerah, karena setiap daerah mempunyai potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Banyak sekali potensi pendapatan asli daerah yang bisa ditingkatkan seperti dibidang pendidikan, pariwisata dan perdagangan. Namun pada pendapatan asli daerah di pemerintah kabupaten/kota yang lebih dominan adalah pendapatan dari pajak daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya. Untuk itu pemerintah harus melakukan pengawasan dan pengendalian secara benar dan berkelanjutan untuk menghindari penyalahgunaan dalam pemerolehan pendapatan asli daerah sehingga tingkat ketergantungan menjadi berkurang dan menjadi lebih mandiri.
3. Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan sebaiknya lebih giat lagi dalam meningkatkan kinerja keuangan karena perkembangan pendapatannya masih kecil dan perkembangan belanja yang cenderung meningkat. Pertumbuhan yang baik itu terjadi apabila pertumbuhan belanja diiringi dengan pertumbuhan pendapatan.